

**TESIS**

**STUDI KASUS TENTANG KETERANGAN PALSU PADA AKTA  
NOTARIS DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG JABATAN  
NOTARIS**

**Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar  
Magister Kenotariatan**



**Prof. Dr. ELWI DANIL.,S.H.,M.H**

**Pembimbing I**

**Dr. ARIA ZURNETTI.,S.H.,M.Hum**

**Pembimbing II**

**MAGISTER KENOTARIATAN**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2019**

# **STUDI KASUS KETERANGAN PALSU PADA AKTA NOTARIS DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG JABATAN NOTARIS**

(Annisa Khairul, 1720122017, Magister Kenotariatan Unand, 2019, 83 Halaman)

Komisi Pembimbing : Prof. Dr. Elwi Danil, S.H., M.H. dan Dr. Aria Zurnetti,  
S.H.,M.Hum

## **ABSTRAK**

Notaris ditugaskan sebagai pejabat umum yang membuat akta di mana akta yang dikeluarkan oleh notaris adalah bukti sempurna, terkuat, dan terpenuh yang dapat menjamin kepastian hukum. Oleh karena itu, seorang notaris harus melaksanakan posisinya sesuai dengan kewenangannya sebagai pejabat umum sebagaimana diatur dalam Undang-undang. Tesis ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan menggunakan sumber data yang meliputi bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang diperoleh melalui studi pustaka dan lapangan dengan menggunakan pedoman wawancara dan observasi lapangan. Penelitian yang telah dilakukan menemukan bahwa akibat hukum untuk akta Notaris yang berisi pernyataan palsu dari para penghadap adalah bahwa pihak yang merasa dirugikan dengan keberadaan akta dapat mengajukan gugatan di pengadilan negeri sehingga hakim dapat memutuskan untuk membatalkan akta tersebut. Dengan demikian, akta tidak lagi memiliki kekuatan hukum karena telah dinyatakan cacat secara hukum dan batal demi hukum. Tanggung jawab notaris untuk akta yang memuat pernyataan palsu dari penghadap dapat ditinjau dalam hal tanggung jawab administratif, perdata, dan pidana. Bentuk sanksi pidana yang dijatuhkan pada penghadap yang memberikan pernyataan palsu atas akta otentik kepada notaris adalah bahwa penghadap akan diancam hukuman sesuai dengan ketentuan Pasal 266 ayat (1) KUHP; dengan demikian, penghadap tersebut pantas dihukum penjara. Selain itu, bentuk sanksi perdata yang dikenakan pada penghadap yang memberikan pernyataan palsu untuk akta otentik kepada notaris adalah dalam bentuk memberikan kompensasi kepada pihak yang dirugikan.

Kata kunci : Akibat Hukum, Akta Notaris, Keterangan Palsu, Penghadap.